

DAFTAR PUSTAKA

- Adhy P. 2017. Studi Kapasitas Dan Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Maccini Baji Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Amarullah AS. 2018. *Pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan Sungai Kakap*. Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura 5 (17): 101–17.
- Ardandi. 2013. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar dan Fungsional Untuk Peningkatan Produksi Pangkalan Pendaratan Ikan Tanjungsari Kabupaten Pemalang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. Volume 21, No.1:14-15.
- Arsyad. 2014. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Bonehalang Dalam Menunjang Aktivitas Perikanan Tangkap di Kecamatan Banteng Kabupaten Selayar. Skripsi. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Aryani N, Sari TEY, Zain J. 2018. Studi Pemanfaatan Fasilitas Fungsional Di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan Provinsi Sumatera Barat. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Darma. 2020. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pokok Pangkalan Pendaratan Ikan Birea Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Direktorat Jenderal Perikanan. 1981. Fungsi dan Peranan Sarana Pelabuhan Perikanan Pertemuan Teknis Kepala Pelabuhan Perikanan. Jakarta : 28 hal.
- Kahar MAA. 2013. Studi Kesesuaian Fasilitas dengan Jumlah Hasil Tangkapan dan Kemungkinan Pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Lappa Kabupaten Sinjai. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2012. Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/2012 Tentang Kepelabuhanan Perikanan. Jakarta.
- Kirwelakubun N, Kayadoe ME, Polii JA, Kaparang FE, Pangalila FPT. 2018. Studi tentang Pelayanan terhadap Kapal Perikanan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tumumpa Kota Manado. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap* 3(1): 32-40.
- Merdekawati AEP, Mallawa A, Amir F. 2019. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pokok Di Pangkalan Pendaratan Ikan Lonrae Kabupaten Bone. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nurdayana E. 2013. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar dan Fungsional dalam Strategi Peningkatan Produksi di Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari kota Tegal Jawa Tengah. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. Volume 2, No.2:36-37.

- Primsa PD, Zain J, Ronal M. 2014. Studi Pemanfaatan Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan Pagurawan Di Desa Nenassiam Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau*
- Pujiastuti D, Irnawati R, Rahmawati A. 2018. Kondisi Dan Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan Kronjo Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* 8: 40-55. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Putri RJ, Yani AH, Isnaniah. 2018. Studi Pemanfaatan Fasilitas Fungsional Pangkalan Pendaratan Ikan Tiku Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Fakultas Perikanan Dan Kelautan. Universitas Riau. Pekanbaru
- Risab F. 2017. Strategi Pengembangan Infrastruktur Perikanan Sektor Pemasaran Di Kabupaten Bulukumba. Sekolah Pascasarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sagita Y. 2020. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pokok Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari, Sulawesi Tenggara. Jurusan Teknologi Penangkapan Ikan. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Pangkep.
- Suarna. 2021. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Untuk Peningkatan Produksi di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Bontobahari Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sya'rani L. 2008. Evaluasi Daya Dukung Pangkalan Pendaratan Ikan Klidang Lor Kabupaten Batang untuk Pengembangan Perikanan Tangkap. Diponegoro University Institutional Repository
- Thahir MA. 2017. Pemanfaatan Fasilitas Tempat Pendaratan Ikan. *Jurnal Perikanan Tropis* 4: 177–86. <http://jurnal.utu.ac.id/jptropis>.
- Thahir MA. 2018. Studi Pemanfaatan Fasilitas Tempat Pendaratan Ikan Kecamatan Mekar Sari Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Perikanan Terpadu*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Teuku Umar. Riau.
- Tahir MA, Alimina N, Haya LOMY. 2020. Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pokok dan Fungsional Pangkalan Pendaratan Ikan Torobulu , Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Sains Dan Inovasi Perikanan* 4: 63-73. Universitas Halu Oleo. Kendari. Indonesia.
- Yahya E, Rosyid A, Suherman A. 2013. Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar Dan Fungsional Dalam Strategi Peningkatan Produksi Di Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Kota Tegal Jawa Tengah. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. Volume, 2:56-65.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Perhitungan Tingkat Pemanfaatan Dermaga

$$L_d = \frac{(l + s) \times n \times a \times h}{u \times d}$$

Dimana :

L_d = Panjang dermaga (156 m²)

l = Lebar kapal rata-rata (3 m)

s = Jarak antar kapal (1,5 m)

n = Jumlah kapal yang menggunakan dermaga per hari (9 unit)

a = Berat kapal yang merapat (6 Ton)

h = Lama kapal merapat di dermaga (3 jam)

u = Jumlah ikan yang didaratkan oleh setiap kapal dalam sehari (0,7 Ton)

d = Lama *fishing trip* (13 jam)

$$\begin{aligned} L_d &= \frac{(l + s) \times n \times a \times h}{u \times d} \\ &= \frac{(3 \times 1,5) \times 9 \times 6 \times 3}{0,7 \times 13} \\ &= \frac{729}{9,1} \\ &= 80,11 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus (Merdekawati, 2019) diatas, bahwa panjang dermaga yang dibutuhkan untuk saat ini ialah sepanjang 80,11 m² Sedangkan panjang dermaga saat pertama kali pembangunan ialah sepanjang 156 m². berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat ditentukan tingkat pemanfaatan dermaga dengan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \frac{80,11}{156} \times 100\% \\ &= 51,35 \% \end{aligned}$$

Jadi, tingkat pemanfaatan dermaga saat ini mencapai 51,35 %.

Lampiran 2. Analisis perhitungan luas dan tingkat pemanfaatan Kolam pelabuhan.

$$L = L_t + (3 \times n \times l \times b)$$

Dimana :

L = Luas Kolam Pelabuhan (12.000 m²)

L_t = Luas untuk memutar kapal (2.826 m)

n = Jumlah kapal maksimum yang berlabuh (35 unit)

l = Panjang kapal (23 m)

b = Lebar kapal (3 m)

r^2 = Panjang kapal terbesar (27 m)

$$\begin{aligned}L_t &= \pi r^2 \\&= 3,14 \times 27^2 \\&= 2.289 \text{ m}^2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}L &= L_t + (3 \times n \times l \times b) \\&= 2.289 + (3 \times 35 \times 23 \times 3) \\&= 2.289 + 7.245 \\&= 9.534 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Jadi, Luas Kolam pelabuhan yang dibutuhkan untuk saat ini sebesar 9.534 m². Sedangkan luas kolam pelabuhan pada awalnya sebesar 12.000 m². Berdasarkan hasil perhitungan diatas, besarnya tingkat pemanfaatan kolam pelabuhan dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}&= \frac{9.534}{12.000} \times 100\% \\&= 79,5\%\end{aligned}$$

Jadi, tingkat pemanfaatan kolam pelabuhan sebesar 79,5%.

Lampiran 3. Analisis perhitungan tingkat pemanfaatan kedalaman perairan

$$D = d + \frac{1}{2} H + S + C$$

Dimana :

D = Kedalaman kolam (3 m)

d = Draft kapal terbesar (1 m)

H = Tinggi gelombang maksimum (1,3 m)

S = Tinggi ayunan kapal yang melaju (0,50 m)

C = Jarak aman dari lunas kapal kedasar perairan (1 m)

$$\begin{aligned}D &= d + \frac{1}{2} H + S + C \\&= 1 + \frac{1}{2} 1,3 + 0,5 + 1 \\&= 3,15 \text{ m}\end{aligned}$$

Jadi, kedalaman perairan yang dibutuhkan saat ini sebesar 3,15 m. Sedangkan kedalaman perairan saat pertama kali dibangun ialah 3 m. Berdasarkan hasil

perhitungan diatas, maka dapat dihitung tingkat pemanfaatan kedalaman perairan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \frac{3,15}{3} \times 100\% \\ &= 105\% \end{aligned}$$

Jadi, tingkat pemanfaatan kedalaman perairan berdasarkan hasil perhitungan diatas untuk saat ini sebesar 105%.

Lampiran 4. Analisis perhitungan tingkat pemanfaatan luas daratan pelabuhan

Luas daratan pelabuhan adalah dua kali luas seluruh fasilitas bilamana seluruhnya dibangun diatas daratan pelabuhan. Luas tanah PPI Kajang saat ini adalah 26.000 m².

Jadi, luas daratan pelabuhan PPI Kajang adalah :

$$\begin{aligned} &= 2 \times 8.915 \text{ m}^2 \\ &= 17.830 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Jadi, tingkat kesesuaian luas daratan pelabuhan PPI Kajang ialah sebesar 17.830 m².

Tingkat pemanfaatan daratan pelabuhan PPI Kajang adalah :

$$\begin{aligned} &= \frac{17.830}{26.000} \times 100\% \\ &= 68,58\% \end{aligned}$$

Lampiran 5. Kuisisioner penelitian

1. Kuisisioner untuk nelayan

- a. Nama;
- b. Nama Kapal;
- c. jenis kapal;
- d. Jumlah ABK (orang);
- e. ukuran kapal (GT);
- f. produksi per pendaratan (kg);
- g. lama waktu trip per hari?;
- h. perlakuan yang diberikan pada hasil tangkapan?

2. Berapa luas kolam pelabuhan?

3. Berapa kedalaman pelabuhan?

4. Ukuran seluruh Fasilitas di PPI Kajang

5. Jumlah Fasilitas yang masih berfungsi dan yang sudah tidak digunakan

6. Berapa jumlah kapal yang menggunakan dermaga per hari?

7. Berapa jumlah alat tangkap yang ada di PPI Kajang?

8. Rata-rata volume kapal yang merapat di PPI Kajang

9. Jumlah kunjungan kapal per hari

10. berapa ton hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Kajang?

11. Luas lahan pelabuhan PPI Kajang

12. Apa saja jenis hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Kajang?

Lampiran 6. Dokumentasi Lapangan



Posisi kapal saat bongkar muat hasil tangkapan



Aktivitas Jual Beli di Gedung TPI



Posisi Geladak Kapal Saat Air Surut



Penyiangan Hasil Tangkapan Sebelum diangkut



Beberapa jenis hasil tangkapan yang didaratkan di PPI Kajang

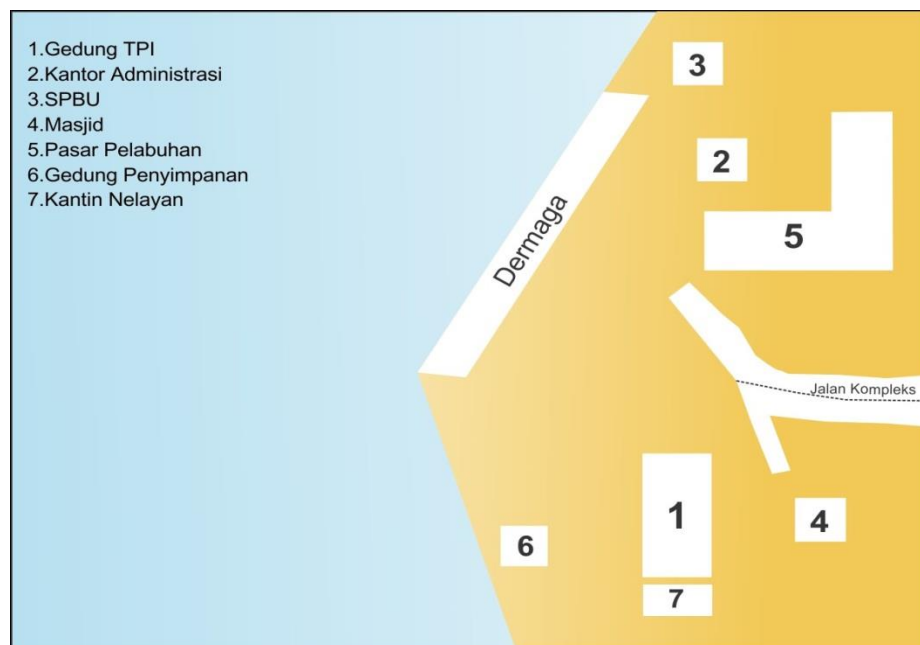


Wawancara dengan pengelola PPI Kajang



Pengukuran Kapal

Lampiran 7. Layout daratan pelabuhan PPI Kajang



Sumber : Google Earth



Sumber : UPTD PPI Kajang